

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 107 wanita pascamenopause di Puskesmas Belimbing Kota Padang, serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berada dalam kategori usia risiko rendah.
2. Sebagian besar responden berada dalam kategori multipara.
3. Sebagian besar responden memiliki riwayat persalinan pervaginam.
4. Hampir setengah dari responden mengalami *overactive bladder* (OAB)
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian *overactive bladder* (OAB) pada wanita pascamenopause di Puskesmas Belimbing Kota Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian *overactive bladder* (OAB) pada wanita pascamenopause di Puskesmas Belimbing Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan kejadian *overactive bladder* (OAB) pada wanita pascamenopause di Puskesmas Belimbing Kota Padang.

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan penambahan variabel yang lebih komprehensif, seperti indeks massa tubuh (IMT), berat lahir bayi, serta konsumsi cairan harian. Penambahan variabel-variabel ini bertujuan agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kejadian *overactive bladder* (OAB) pada wanita pascamenopause, serta untuk meningkatkan validitas dan akurasi hasil penelitian.

2. Bagi Individu dan Masyarakat

Khususnya wanita pascamenopause, disarankan untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan saluran kemih dengan mengenali gejala-gejala OAB sejak dini, seperti sering buang air kecil, dorongan berkemih

mendesak, dan nokturia. Masyarakat juga diharapkan tidak ragu untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan ketika mengalami gangguan tersebut, agar dapat memperoleh penanganan yang tepat dan mencegah dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah di bidang kebidanan komunitas dan kesehatan wanita lanjut usia. Diharapkan hasil ini mampu memperkaya literatur ilmiah yang relevan bagi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik, tugas akhir, maupun penelitian lanjutan yang mendalam mengenai gangguan saluran kemih pada wanita pascamenopause.

4. Bagi Instansi Kesehatan

diharapkan temuan dalam penelitian ini bisa menjadi informasi awal yang berguna untuk menyusun edukasi sederhana mengenai pencegahan dan deteksi dini OAB pada wanita lansia, terutama yang memiliki riwayat persalinan pervaginam berulang.

